MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJA SAMA MELALUI METODE SOSIO DRAMA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK PGRI BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH:

SITI MUSOLIKAH

NPM. 13.1.01.11.0498P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

SITI MUSOLIKAH
NPM. 13.1.01.11.0498P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJA SAMA MELALUI METODE SOSIO DRAMA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK PGRI BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
ANIK LESTARININGRUM, M.Pd	**DEMA YULIANTO, M.Psi**
NIDN. 0708027803	NIDN. 0710078203

ii

Skripsi oleh:

SITI MUSOLIKAH
NPM. 13.1.01.11.0498P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJA SAMA MELALUI METODE SOSIO DRAMA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK PGRI BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM BEKERJA SAMA MELALUI METODE SOSIO DRAMA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK PGRI BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SITI MUSOLIKAH
NPM. 13.1.01.11.0498P

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Anik Lestariningrum, M.Pd dan Dema Yulianto, M.Psi

Universitas Nusantara PGRI
Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. Telp. (0354)776706 Kediri 64112

Abstrak.

Kemampuan sosial emosional anak dalam bekerja sama sangat perlu dikembangkan untuk.melatih anak agar dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik kepada orang lain di lingkungan sekitar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung pada Kelompok B didapatkan hasil bahwa kemampuan sosial anak dalam bekerja sama masih rendah.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu : "Apakah penggunaan metode sosio drama dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak kelompok B TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungaung Tahun Pelajaran 2014-2015?".

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Memperoleh data tentang kemampuan sosial emosional dalam bekerja sama pada anak kelompok B TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung sebelum dilakukan tindakan; (2) Melakukan tindakan berupa penerapan metode sosio drama sebagai upaya peningkatan kemampuan sosial emosional dalam bekerja sama pada anak kelompok B TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung; (3) Mengumpulkan data tentang kemampuan sosial emosional dalam bekerja sama pada anak kelompok B TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung; (4) Mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuanm sosial emosional dalam bekerja sama anak kelompok B TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 melalui metode sosiodrama.

Dari hasil analisis terbukti bahwa : (1) Pada siklus 1 berhasil mencapai 51,56,5% (2) Pada siklus 2 mencapai 67,18% (3) Pada siklus 3 mencapai 85,93% atau dikategorikan tuntas belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil dan hipotesis tindakan diterima, yakni pembelajaran dengan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerja sama pada anak kelompok B TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014-2015.

Kata kunci : *kemampuan sosial emosional, kerja sama, metode, sosiodrama.*

I. LATAR BELAKANG

Montessori, (dalam Sujiono, 2011: 2) menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima beragai rangsangan. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek sosial emosional. Kemampuan sosial-emosional melibatkan hubungan seseorang dengan orang lain, perubahan emosi, dan perubahan dalam kepribadian (Santrock, 2007: 18).

Menurut Utomo, (2011: 1), ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang diharapkan lingkungannya, dapat berakibat anak terkucil dari lingkungan, tidak terbentuk kepercayaan pada diri sendiri, menarik diri dari lingkungan, dan sebagainya.

Pada Kelompok B TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, kemampuan sosial emosional anak dalam bekerja sama masih rendah. Dari pengamatan yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut. Pertama adalah proses pembelajaran di kelas yang diberikan guru lebih banyak menitik beratkan pada pengembangan aspek kognitif, motorik, dan kebahasaan. Kedua adalah dalam proses belajar masih didominasi oleh guru, murid kurang aktif. Ketiga adalah guru kurang mengolah perkembangan sosial emosional anak di kelas dengan memberikannya porsi pembelajaran tentang sosial emosional khususnya dalam bekerja sama yang cukup di kelas. Terakhir adalah metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Melihat kondisi tersebut penulis tertarik untuk dapat mengatasi masalah kemampuan sosial emosional anak berupa bekerja sama pada anak kelompok B TK PGRI Bandung Kabupaten Tulungagung

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan pada Semester II, tahun pelajaran 2014-2015. Subyek penelitian adalah peserta didik kelompok B dengan jumlah 16 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2009: 27). Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang

mana pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

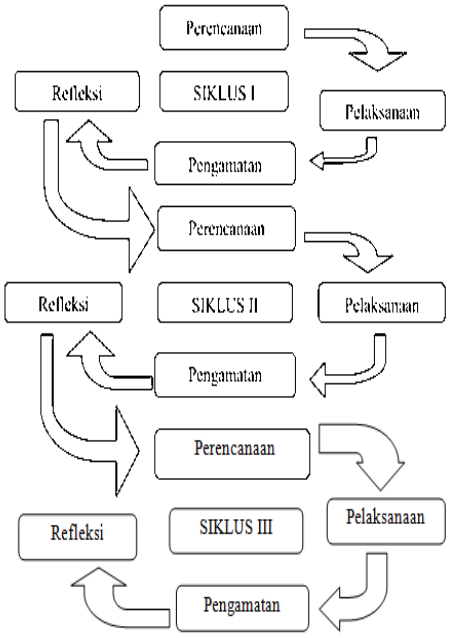

Gambar 3.1 Diagram Alur Desain Penelitian
Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, 2002)

C. Teknik Analisis Data

1. Menghitung distrubusi frekuensi perolehan tanda bintang.
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Tabel 3.3

Kenaikan Kemampuan Bekerja sama dengan Metode Sosiodrama

Rentang Nilai	Kategori
90% - 100%	Sangat meningkat
70% 89%	Meningkat
60% - 69%	Kurang meningkat
0% - 59%	Tidak meningkat

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya pengembangan kemampuan sosial emosional dalam bekerja sama agar optimal dengan menggunakan metode sosiodrama pada anak Kelompok B TK PGRI Bandung, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014-2015. Penelitian dilaksanakan pada Semester II, tahun pelajaran 2014-2015. Subyek penelitian adalah peserta didik kelompok B dengan jumlah 16 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti bersama dengan kolaborator mengadakan tes pra tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I, II, III

Tabel 4. 1

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak

Siklus 1

No.	Nama anak	Hasil Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Arn	√			
2.	Dfd		√		
3.	Fra		√		
4.	Frs			√	
5.	Gys			√	
6.	Imm		√		
7.	Kvn	√			
8.	Kys		√		
9.	Krn	√			
10.	Ltf		√		
11.	Mry				√
12.	Mnz			√	
13.	Nzw	√			
14.	Rnd	√			
15.	Syf			√	
16.	Tsy		√		
Jumlah		5	6	4	1

Pada pelaksanaan siklus 1, masih ditemukan beberapa kendala sebagai berikut:

1) Durasi waktu yang disediakan masih kurang.
2) Anak masih terlihat malu-malu saat tampil di depan kelas
3) Pemilihan anggota kelompok masih menimbulkan kegaduhan karena anak masih banyak yang pilih-pilih teman.
4) Guru belum menyampaikan materi secara detail dan menyeluruh
5) Anak masih perlu motivasi dalam kegiatan pembelajaran dengan metode sosiodrama

Tabel 4. 3

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Bekerja Sama

Menggunakan Metode Sosiodrama Siklus 2

No.	Nama anak	Hasil Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Arn	√			
2.	Dfd		√		
3.	Fra		√		
4.	Frs			√	
5.	Gys				√
6.	Imm			√	
7.	Kvn		√		
8.	Kys			√	
9.	Krn	√			
10.	Ltf			√	
11.	Mry				√
12.	Mnz				√
13.	Nzw			√	
14.	Rnd		√		
15.	Syf			√	
16.	Tsy			√	
Jumlah		2	4	7	3

Adapun berdasarkan hasil terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat kendala-kendala sebagai berikut:

1) Anak merasakan kebosanan dengan suasana belajar di kelas
2) Anak kurang fokus dan konsentrasi saat menjalankan perannya
3) Guru masih belum optimal dalam mengajak dan menuntun anak untuk dapat aktif dalam pembelajaran

Tabel 4. 5
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Bekerja Sama

Menggunakan Metode Sosiodrama Siklus 3

No.	Nama anak	Hasil Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Arn		√		
2.	Dfd			√	
3.	Fra			√	
4.	Frs				√
5.	Gys				√
6.	Imm				√
7.	Kvn			√	
8.	Kys				√
9.	Krn		√		
10.	Ltf			√	
11.	Mry				√
12.	Mnz				√
13.	Nzw				√
14.	Rnd			√	
15.	Syf				√
16.	Tsy				√
Jumlah		0	2	5	9

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pada siklus ketiga ini sudah mengalami peningkatan yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pembelajaran anak pada siklus 3, yaitu sebesar 85,83% maka tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya dan penelitian dianggap telah berhasil.

C. Proses Analisis Data

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikalikan seratus persen. Hasil analisis data dapat diketahui dalam tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Rekapitulasi Siklus 1-3

No.	Siklus	Nilai Perkembangan Anak				Prosentase Tuntas Belajar
		1	2	3	4	
1.	Siklus 1	5	6	4	1	51,56%
2.	Siklus 2	2	4	7	3	67,18%
3.	Siklus 3	0	2	5	9	85,93%

Pembelajaran dianggap berhasil jika 75% dari jumlah anak didik telah tuntas belajar dengan mendapatkan bintang tiga

dan bintang empat. Maka pada pembelajaran siklus 3 sudah tercapai ketentuan dalam pembelajaran kemampuan bekerja sama dengan menggunakan metode sosiodrama.

D. Pembahasan Dan Pengambilan Kesimpulan

a. Siklus 1

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 telah mengalami peningkatan.

b. Siklus 2

Pada tahap siklus 2 Pada siklus 2, keaktifan dan antusiasme anak dalam pembelajaran mulai menampakkan peningkatan.

c. Siklus 3

Pada siklus 3 anak sudah semakin meningkat kemampuannya dalam bekerja sama dengan peningkatan hasil ketuntasan diatas 75%, menunjukkan adanya keberhasilan dalam penelitian.

Dari hasil pembahasan Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3 didapatkan hasil sebagai berikut: Siklus 1 sebesar 51,56%, Siklus 2 sebesar 67,18% dan Siklus 3 sebesar 85,93%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam bekerja sama pada anak kelompok B TK PGRI Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, sehingga hipotesis tindakan ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amalina, Risqi Afifah. *Permainan Sosiodrama terhadap Stimulasi Perkembangan Emosi Anak Usia Pra Sekolah*. (Jurnal). Surabaya: Universitas Airlangga Kampus C Mulyorejo Surabaya

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Arto, Veronika Dewi. 2012. *Upaya Meningkatkan Sosialisasi Anak Melalui Metode Sosiodrama Usia 5-6 Tahun Di TK Hang Tuah.* Pontianak: Universitas Tanjungpura

Depdiknas. 2008. Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal

Djamarah, dan Azwan Zain. 2006. *Strategi belajar mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Fathurrohman, Pupuh. 2007. Strategi belajar mengajar. Bandung: PT Refika Aditama

Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga

Husniah, Nur Aqlia. 2011. *Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sukun Malang Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sukun Malang*. Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim

Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mayke, Sugiyanto. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Depdikbud

Mubakhit, Abit Adya. 2012. *Model Pembelajaran Sosiodrama*. Online (http://abitadya.wordpress.com/Model_pembelajaran_sosiodrama.com), diakses pada tanggal 17 Oktober 2014.

Nugraha, A. dkk. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Nugroho. 2012. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Pasaribu, Simanjutak. 1993. *Pengertian Metode Pembelajaran.*Jakarta: Pustaka Utama

Pratiwi, Yhana. 2012. *Seni tari dan drama untuk AUD.* Online. (http://yhanapratiwi.wordpress.com/2012/04/09/seni-tari-dan-drama-untuk-aud//). Diakses pada tanggal 19 Oktober 2014

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Sudjiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti

Utomo, Hanggara Budi. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pengembangan Anak Usia Dini*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Waluyo, Herman J. 2001. *Drama Teori Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita

Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Yamin, M. & Sanan, J. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada